

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah urutan kerja yang harus dilakukan dalam melaksanakan penelitian termasuk alat-alat apa yang dipergunakan untuk mengukur maupun untuk mengumpulkan data serta bagaimana melakukan penelitian di lapangan.⁸⁰

Paparan teori yang telah dikemukakan sebelumnya menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu pengejaran dan penelaahan terhadap suatu kebenaran terhadap masalah yang sedang dikaji dengan menggunakan suatu tatanan atau cara serta pertimbangan-pertimbangan logis. Metode penelitian dapat digunakan untuk memandu peneliti tentang urutan bagaimana penelitian dilakukan secara logis dan sistematis.

A. Tipe Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian dekriptif dengan pendekatan kualitatif yang prosedur penelitiannya bersifat menjelaskan, mengelola, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti. Pada metode penelitian kualitatif ini tidak terbatas sampai pada pengumpulan data saja, akan tetapi juga meliputi analisis dan menginterpretasikan data tersebut sehingga

⁸⁰Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hal 5.

membentuk suatu kesimpulan ilmiah-alamiah yang dapat diterima oleh berbagai kalangan, terutama dalam hal ini adalah Pemerintah Kota Bandar Lampung dan PT. Perkebunan Nusantara VII sebagai objek penelitian dalam penelitian ini dan Pengrajin Keripik di Sentra Industri Keripik sebagai pihak yang dilayani oleh pemerintah sekaligus mitra dari PT Perkebunan Nusantara VII.

Metode ini mempunyai beberapa unsur, yaitu:

Pertama, menyesuaikan metode ini akan lebih mudah apabila berhadapan dengan keadaan yang kompleks/heterogen; *kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat dan hubungan antara peneliti dan informan; *ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁸¹

Penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab permasalahan yang ada dilapangan dengan menggunakan teori-teori, konsep-konsep dan data-data hasil penelitian yang diperoleh dilapangan.⁸² Sukandarrumidi mengatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu gejala pada suatu masyarakat tertentu.⁸³ Ia juga menyatakan bahwa penelitian deskriptif meliputi :

1. Penelitian yang mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.
2. Penelitian yang berusaha untuk melakukan semacam ramalan.
3. Penelitian yang menggambarkan penggunaan fasilitas masyarakat.

⁸¹Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi), Remaja Rosdakarya, Bandung 2004, hal. 10.

⁸²Hadari Nawari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1992.

⁸³Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Pemula*, Gajah Mada University, Yogyakarta, 2004, hal 104.

4. Penelitian yang menggambarkan karakter suatu kelompok orang tertentu.⁸⁴

B. Fokus Penelitian

Penetapan fokus penelitian diartikan sebagai usaha untuk menentukan batas penelitian sehingga dapat menentukan fokus penelitian, yang pada akhirnya akan terwujud suatu efektifitas penelitian. Fokus penelitian sering diartikan sebagai pokok masalah yang ingin dikaji oleh peneliti. Fokus dalam penelitian ini bersifat tentatif yang artinya dapat berubah sesuai dengan situasi dengan latar belakang penelitian.

Memfokuskan dan membatasi pengumpulan data dapat dipandang kemanfaatannya sebagai reduksi data yang sudah diantisipasi sebelumnya dan merupakan pra-analisis yang mengesampingkan variable-variabel dan berkaitan untuk menghindari pengumpulan data yang berlimpah.

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah:

1. PKBL PTPN VII merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan pada lingkungan sekitar. PKBL dan CSR memiliki kesamaan karena PKBL adalah bentuk dari CSR-nya PTPN VII.
2. Aspek kebijakan Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam penyusunan dan pelaksanaan PKBL PTPN VII

⁸⁴*Ibid.*

3. Aspek Mitra dari PTPN VII sebagai penyusun, pemilik dan pelaksana PKBL PTPN VII
4. Aspek Implementasi pengrajin keripik sebagai mitra binaan PKBL PTPN VII dalam penyusunan dan pelaksanaan PKBL PTPN VII
5. Pola-pola yang terbentuk dari peran masing-masing elemen:
 - a. Pola Kemitraan Kontra Produktif
 - b. Pola Kemitraan Semi Produktif
 - c. Pola Kemitraan Produktif

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada PT. Perkebunan Nusantara VII yang merupakan salah satu BUMN yang berada di Kota Bandar Lampung yang memiliki dan aktif menjalankan CSR-nya melalui PKBL. Pada Pemerintah Kota Bandar Lampung yaitu BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) sebagai institusi di Kota Bandar Lampung yang merencanakan seluruh pembangunan yang ada di Kota Bandar Lampung dan Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bandar Lampung sebagai salah satu institusi teknis yang terkait program PKBL PTPN VII serta masyarakat pengrajin keripik yang berada pada sentra keripik Jalan Pagar Alam sebagai penerima program atau sasaran program PKBL PTPN VII yang juga merupakan industri kecil yang berada di sekitar PTPN VII.

D. Jenis Data

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis data, yaitu :

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada narasumber. Data Primer dalam hal ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara berdasarkan panduan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber yaitu:

1. Indra Permana yaitu Kepala Subbidang Pengembangan Dunia Usaha pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandar Lampung;
2. Husnal Yazid yaitu Kepala Bidang Perindustrian pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bandar Lampung;
3. Drs. Ahmad Riadi yaitu Kepala Urusan UMKM pada tim PKBL PTPN 7;
4. Sucipto Hadi dan Een Sarwasi yaitu Pengrajin Keripik pada sentra keripik yang menjadi mitra binaan Program PKBL PTPN VII.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperlukan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen, artikel-

artikel, jurnal-jurnal serta pencarian data di internet yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti berikut ini:

1. Peraturan Gubernur Nomor 30 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengelolaan CSR/PKBL di Provinsi Lampung.
2. Pedoman Pelaksanaan PKBL PTPN VII.

E. Penentuan Informan

Informan yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini adalah aparatur Pemerintah Kota Bandar Lampung, yakni Kepala Subbidang Pengembangan Usaha pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandar Lampung, Kepala Bidang Perindustrian pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan. Kepala Urusan UMKM pada Tim Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PTPN 7 Peduli) PT. Perkebunan Nusantara VII, Pengrajin keripik pada sentra Keripik Jalan Pagar Alam yang menjadi mitra binaan PKBL PTPN VII.

Teknik penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling*. Berkaitan dengan teknik *purposive sampling*, menurut Spreadley dan Faisal, teknik pengambilan sampel *purposive* adalah sampel ditetapkan secara sengaja oleh peneliti, dalam hubungan ini lazimnya dinyatakan atas kriteria-kriteria atau pertimbangan-pertimbangan tertentu, jadi tidak melalui proses pemilihan sebagaimana yang dilakukan dalam teknik random⁸⁵.

⁸⁵Spardley dan Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, PT Rajawali Perss, Jakarta, 1990, hal. 67.

Selanjutnya, Spreadley dan Faisal mengungkapkan, agar memperoleh informasi yang lebih terbukti berdasarkan informan, terdapat beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan:

1. Subjek yang lama dan intensif dengan suatu kegiatan atau aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian;
2. Subjek yang masih terkait secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian;
3. Subjek yang mempunyai cukup banyak informasi, banyak waktu, dan kesempatan untuk dimintai keterangan;
4. Subjek yang berada atau tinggal pada sasaran yang mendapat perlakuan yang mengetahui kejadian tersebut.⁸⁶

Kriteria yang ditentukan oleh penulis dalam menentukan informan berdasarkan pertimbangan di atas, yaitu:

1. Bekerja di dalam lingkungan institusi yang bersangkutan, khususnya BAPEDDA dan Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bandar Lampung Serta PT. Perkebunan Nusantara VII;
2. Bekerja di dalam lembaga teknis/koordinasi yang menyelenggarakan program PKBL PTPN VII;
3. Masyarakat atau UMKM yang berada pada kawasan sentra keripik Jl. Pagar Alam yang menjadi mitra binaan dari program kemitraan PTPN 7 Peduli.

Penentuan informan diatas dapat langsung menentukan siapa yang akan menjadi informan yang akan memberikan data, terutama data primer dalam penelitian ini:

⁸⁶*Ibid.*

1. Indra Permana yaitu Kepala Subbidang Pengembangan Dunia Usaha pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandar Lampung;
2. Husnal Yazid yaitu Kepala Bidang Perindustrian pada Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bandar Lampung;
3. Drs. Ahmad Riadi yaitu Kepala Urusan UMKM pada tim PKBL PTPN 7;
4. Sucipto Hadi dan Een Sarwasi yaitu Pengrajin Keripik pada sentra keripik yang menjadi mitra binaan Program PKBL PTPN VII.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini membutuhkan data-data yang cukup dan terpercaya sehingga untuk mengumpulkan data penelitian akan digunakan dua teknik yaitu :

a. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggali informasi secara mendalam dan mengajukan tanya jawab atau percakapan secara langsung dengan teknik kunci berdasarkan daftar panduan wawancara kepada narasumber untuk memperoleh kejelasan mengenai Pola Kemitraan dalam PKBL PTPN 7 Peduli antara PTPN VII, Pemerintah Provinsi Lampung, dan Pengrajin Keripik mitra binaan PTPN VII pada program PKBL.

b. Studi Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data dan mempelajari bahan-bahan kepustakaan yang terkait dengan penelitian ini yaitu, Peraturan Gubernur Nomor 30 Tahun 2011, Pedoman pelaksanaan PKBL PTPN VII yang didapatkan dari para narasumber.

G. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan diolah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan Editing

Penulis memeriksa hasil wawancara dengan para narasumber untuk menjamin validitasnya agar data dapat digunakan ke proses selanjutnya.

2. Tahapan Interpretasi

Data yang didapat penulis dari hasil wawancara dan dokumentasi dideskripsikan melalui penjelasan-penjelasan sehingga dapat diinterpretasikan untuk ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Analisis data merupakan cara seorang peneliti dalam mengelola data yang telah terkumpul sehingga mendapatkan suatu kesimpulan dari penelitian. Data yang diperoleh dari suatu penelitian tidak dapat digunakan begitu saja. Melalui

analisis data penyajian masalah dalam penelitian akan dapat dimengerti dengan lebih sederhana.

Analisis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang dikembangkan oleh Miles B. Matthew dan Huberman yang menyatakan bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan⁸⁷, yaitu :

1. Reduksi Data

Penulis memilih data-data yang akan digunakan untuk dianalisis terutama data primer yang bersumber dari wawancara dipilih kembali mana yang akan digunakan dan mana yang sama sehingga dalam penganalisisan dapat dilakukan secara sederhana dan mudah dengan adanya data-data yang diorganisir.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian tersebut kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Menganalisis atau bertindak berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian-penyajian data tersebut.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Proses ini merupakan kegiatan yang sudah dilakukan sejak pengumpulan data, meskipun masih sangat bersifat sementara. Pada permulaan pengumpulan data peneliti mulai mengeksplorasi semua hal yang

⁸⁷Matthew Miles dan Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia Pers. Jakarta. 1992. hal. 18

berhubungan dengan masalah yang akan dikaji. Kesimpulan akan diverifikasi selama penelitian berlangsung, verifikasi dilakukan sebagai tinjauan ulang pada catatan yang ada sebelumnya.